



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

PENANAM TERAKHIR - Enam perempuan penanam padi, Medi Mitro, Prawiro, Rejo Dimulyo, Adi Ngatiem dan Bu Badi saat mengikuti panen raya di Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Kamis (10/3). Tidak adanya regenerasi penanam padi di perkotaan membuat enam perempuan berusia lebih dari 50 tahun tersebut merupakan generasi penanam padi terakhir di Sorosutan di areal persawahan seluas 12,9 hektare.



Sawah di Kota Tinggal 56 Hektare

YOGYA. TRIBUN - Lahan pertanian di Kota Yogyakarta semakin menyusut. Sampai pada tahun 2016 ini, lahan pertanian hanya tersisa 56 hektare (hal atau sekitar dua persen dari luas total wilayah kota sebesar 3.250 Ha.

"Semakin susutnya lahan pertanian khususnya areal sawah ini disebabkan laju alih fungsi lahan yang semakin besar," ujar Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro, Kamis (10/3).

Besarnya alih fungsi lahan pertanian ini juga disebabkan nihilnya regulasi yang melindungi lahan pertanian berkelanjutan di Kota Yogyakarta. Pasalnya pada Perda DIY Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan, tidak diatur khusus penetapan luasan lahan tertentu yang khusus untuk lahan pertanian di wilayah Kota Yogya.

Penetapan hanya diberlakukan pada empat Kabupaten saja, yaitu Kabupaten Sleman 12.377,59 hektare; Bantul

● ke halaman 14

Generasi Penanam Padi Terakhir



Sawah di Kota Tinggal 56 Hektare

• Sambungan Hal 13

13.000 hektare; Kulonprogo 5.029 hektare dan Gunungkidul 5.505 hektare.

"Kami tidak punya wewenang untuk mengatur mana-mana saja lahan pertanian yang boleh dialihfungsikan, karena tidak ada regulasi khusus mengatur hal tersebut. Yang kami lakukan hanya menghambat," ujar Benny.

Luasan sisa lahan pertanian hingga kini terhitung sebesar 56 hektare ini ter-

sebar di lima kecamatan, yaitu kecamatan Umbulharjo, Kecamatan Kota Gede, Kecamatan Mergangsan, Kecamatan Mantriweron, dan Kecamatan Tegalrejo.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, meminta agar luas sawah yang tersisa saat ini dapat terus dipertahankan. Menurutnya, keberadaan sawah sangat penting terutama untuk menyokong ketahanan pangan.

Ia mengatakan hanya sebesar 56 hektare sawah yang tersisa, seluas 29,89 hektare berada di Kecamatan Umbulharjo. Sedangkan sisanya tersebar di Kecamatan Kotagede, Tegalrejo, Mergangsan dan Mantriweron.

"Saya minta luas persawahan diper-

tahankan. Karena tak hanya untuk ketahanan pangan, sawah juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, menjaga budaya, dan mendukung perkembangan industri pariwisata," ujar Haryadi di sela panen raya di Kelurahan Sorosutan, Kamis (10/3).

Haryadi menyebut, pihaknya siap memberikan bantuan kepada masyarakat yang memiliki sawah, melalui pengurangan besaran ketetapan pajak bumi dan bangunan.

"Luas sawah memang sudah cukup sulit untuk ditambah, namun kita masih bisa melakukan peningkatan kuantitas panen kita dengan benih yang berkualitas," tutur Haryadi. (rlk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Sorosutan			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005